

PERANCANGAN BUKU *POP-UP* TEMA PROFESI PETANI UNTUK ANAK TK DHARMA WANITA PERSATUAN GEBANG

Alam Alfaro¹, Marsudi²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
alam.18059@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
marsudi@unesa.ac.id

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah karena tidak adanya media penunjang pembelajaran yang kreatif dan menarik pada tematik profesi khususnya subtema profesi petani, media yang digunakan hanya menggunakan media yang sudah ada atau media konvensional seperti buku paket, sehingga anak mudah bosan dan mengantuk ketika di kelas, akibatnya materi yang diberikan tidak dicerna dengan optimal. Salah satu media pembelajaran yang relevan bagi anak TK adalah buku *pop-up*. Melalui buku tersebut, guru dapat menyampaikan materi ke siswa tentang profesi petani dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran dan dapat menangkap materi yang diberikan dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep dan proses visualisasi buku *pop-up*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menerapkan model ADDIE menurut Sugiyono (2015) terdapat 5 tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan metode Miles dan Huberman (1992) dijelaskan bahwa analisis kualitatif dibagi beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini berupa buku *pop-up* yang telah divalidasi oleh ahli dan guru dinyatakan layak untuk digunakan memperoleh skor 87% dari ahli materi, 100% dari ahli media, dan 94% dari penilaian guru.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Profesi Petani, Buku *Pop-Up*, Anak TK, Model ADDIE

Abstract

The background of this research is the absence of creative and interesting learning support media on the thematic profession, especially the sub-theme of the farmer profession, the media used only uses existing media or conventional media such as textbooks, so that children are easily bored and sleepy when in class. As a result, the material provided is not digested optimally. One of the relevant learning media for kindergarten children is a pop-up book. Through the book, the teacher can convey material to students about the farming profession more pleasantly, so that students do not get bored in the learning process and can capture the material given well. The purpose of this research is to describe the concept and process of visualizing pop-up books. This study uses a qualitative method by applying the ADDIE model according to Sugiyono (2015) there are 5 stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Analysis of the data in this study using qualitative analysis with the method of Miles and Huberman (1992) explained that qualitative analysis is divided into several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study in the form of a pop-up book that has been validated by experts and the teacher is declared eligible for use, obtaining a score of 87% from material experts, 100% from media experts, and 94% from teacher assessments.

Keywords: Learning Media, Farmer Profession, Pop-Up Book, Kindergarten Children, ADDIE Model

PENDAHULUAN

Pendidikan Usia Dini terutama pada pembelajaran di TK sangat menentukan masa depan generasi bangsa. Pada masa usia dini tersebut anak masuk pada usia keemasan (*golden age*), menurut Paud Jateng (2020) dalam situsnya dijelaskan *golden age* adalah masa dimana otak anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, fase ini terjadi pada umur 0-6 tahun. Pada fase ini anak usia dini perlu distimulasi agar kemampuan kognitif anak meningkat. Oleh karenanya pendidikan usia dini sangat penting untuk mendorong perkembangan anak usia dini yang lebih optimal dalam mempersiapkan anak untuk lanjut ke pendidikan di masa mendatang. Perlakuan pembelajaran pada anak usia dini berbeda dengan perlakuan pembelajaran pada pendidikan dasar (SD), menengah (SMP), maupun tingkat atas (SMA). Selain memperhatikan kemampuan kognitifnya, seorang guru juga perlu mempertimbangkan aspek kemampuan motorik (gerak). Oleh karenanya pembelajaran yang baik pada anak usia dini selalu disertai gerak dan bermain.

Untuk kegiatan pembelajaran anak usia dini, guru harus bisa merencanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik. Salah satu yang harus disiapkan guru adalah media pembelajaran. Media pembelajaran ini memegang peranan sangat penting, karena melalui media tersebut peserta didik bisa mengetahui hal yang tidak terjangkau, bersifat abstrak, ukurannya sangat besar, maupun sesuatu yang tidak tampak atau berukuran sangat kecil, seperti kuman, virus, dan sebagainya. Bahkan beberapa hal yang berbahaya, misalnya ombak, petir, listrik, dan sebagainya. Semua pengetahuan tersebut dapat disampaikan melalui media pembelajaran. Media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan minat belajar anak didik, oleh karenanya dalam memilih media pembelajaran yang baik perlu memperhatikan aspek-aspek tertentu seperti memiliki tampilan yang menarik, dapat memberi pengalaman kepada anak didik, memiliki keunikan, sesuai dengan kemampuan berfikir anak didik dan mudah dalam penggunaannya. Hal ini terkait dengan tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran anak usia dini (TK) dibuat dan dirancang secara bertema (tematik), sehingga pembelajarannya terintegrasi dengan berbagai materi pengetahuan dan keterampilan yang berbeda. Salah satu tematik di TK yang cukup penting dalam proses perkembangan anak usia dini yaitu tematik tentang profesi, materi tentang profesi ada di dalam kurikulum 2013 PAUD tepatnya di dalam kompetensi dasar 3.7 tentang mengenal lingkungan sosial salah satu materinya membahas tentang profesi.

Pentingnya mengenalkan profesi ke anak sejak dini, karena bisa mempengaruhi imajinasi anak hal ini terkait dengan minat atau cita-citanya di masa depan. Menurut Paudpedia (2021) pada situsnya dijelaskan pengenalan profesi ke anak sejak dini bisa menambah wawasan dan inspirasi pada anak serta menambah pengetahuan anak dan mengembangkan berbagai nilai karakter anak, selain itu dengan dikenalkannya berbagai macam profesi ke anak dapat mengajarkan anak menghargai profesi orang lain.

Salah satu instansi pendidikan swasta untuk anak usia dini yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo yaitu TK Dharma Wanita Persatuan Gebang, berdasarkan wawancara dengan guru dan hasil observasi pada 8 Maret 2022, dalam proses belajar mengajar di TK tersebut guru masih menggunakan metode mengajar yang bersifat tradisional yaitu bercerita, dan tanya jawab. Terkadang dalam proses belajar mengajar pada tematik tertentu tidak berjalan secara optimal dikarenakan cara mengajar yang monoton dan media pembelajaran yang belum beragam, terutama pada tematik profesi subtema profesi petani media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu buku paket tematik yang masih kurang menarik dari segi tampilan, sehingga siswa mudah bosan, kurang bersemangat dan mengantuk di kelas selama proses pembelajaran, yang berakibat siswa tidak bisa menyerap materi yang diberikan dengan optimal.

Pentingnya mengenalkan profesi petani ke anak TK, karena untuk mengedukasi peserta didik, bahwa profesi petani itu sangat mulia. Sebab manusia khususnya masyarakat di Indonesia memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari karena petani. Selain menyediakan kebutuhan pokok,

petani juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam. Petani memanfaatkan lahan pertanian dengan membudidayakan tanaman, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan alam sekitar. Lahan yang terus diolah akan lebih baik sehingga mengurangi terjadinya erosi serta menjamin keutuhan ekosistem di sekitar lingkungan pertanian. Profesi petani juga salah satu budaya di Indonesia yang harus dilestarikan (kumparan.com, 2021). Oleh karenanya profesi ini penting untuk dikenalkan ke anak sejak dini untuk menanamkan kesadaran pada anak didik agar anak-anak didik lebih menghargai profesi petani.

Berdasarkan data di atas diperlukan media pembelajaran alternatif yang menarik bertemakan profesi petani untuk meningkatkan minat belajar anak. Dalam penelitian ini peneliti akan merancang media pembelajaran alternatif yaitu berupa buku *pop-up*. Buku *pop-up* dipilih karena memiliki unsur 3 dimensi dan bersifat interaktif, dan ilustrasi di dalamnya lebih hidup dan bisa digerakkan sehingga dapat memancing ketertarikan anak. Menurut Dzuanda (2011) buku *pop-up* merupakan sebuah buku jika dibuka halamannya terdapat bagian-bagian yang dapat bergerak dan mempunyai unsur 3 dimensi di dalamnya dan visualisasi yang disajikan lebih menarik. Dan buku *pop-up* tema profesi petani ini jarang ditemukan di toko buku maupun toko *online* di internet dan jika ada harganya cenderung mahal dan berbahasa Inggris.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) bagaimana konsep perancangan buku *pop-up* tema profesi petani untuk anak TK Dharma Wanita Persatuan Gebang?, 2) bagaimana proses dan visualisasi buku *pop-up* tema profesi petani untuk anak TK Dharma Wanita Persatuan Gebang?. Tujuan penelitian ini 1) mendeskripsikan konsep perancangan buku *pop-up* tema profesi petani untuk anak TK Dharma Wanita Persatuan Gebang, 2) mendeskripsikan proses dan visualisasi perancangan buku *pop-up* tema profesi petani untuk anak TK Dharma Wanita Persatuan Gebang. Tujuan perancangan ini, 1) merancang media pembelajaran alternatif yaitu buku *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar mengajar pada tema profesi khususnya subtema profesi petani untuk anak TK Dharma Wanita Persatuan Gebang.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan tentang pemanfaatan buku *pop-up* untuk pembelajaran anak TK pernah dilakukan oleh Benardi (2018), dengan judul. “Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Untuk Siswa Anak Usia Dini Dengan Metode Dongeng Berbasis Media *Pop-Up* Book Di Paud Dewi Sartika Kecamatan Bergas”. Universitas Negeri Malang. Volume 23. No 2 yang berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media buku *pop-up* adanya peningkatan terhadap respon anak PAUD terhadap pembelajaran, yang berarti buku *pop-up* efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk anak PAUD.

Penelitian yang serupa juga disampaikan oleh Chabibbah, 2014. “Perancangan Buku *Pop-Up* Alfabet Untuk Siswa Taman Kanak- Kanak” Universitas Negeri Surabaya dan Citra Dewi Rosalina, 2019. “Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini”. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Penelitian ini berawal dari permasalahan yang sama penggunaan media pembelajaran oleh guru PAUD yang dirasa kurang efektif dan kurang menarik perhatian anak. Di dalam penelitian tersebut sama-sama mendapatkan hasil positif yang dimana media *pop-up* ini dimanfaatkan untuk media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar anak PAUD.

Dari ketiga hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, bahwa sama-sama menggunakan media *pop-up* untuk digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini. Namun hal yang menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada tema pembelajarannya yang mengangkat tema profesi petani dan masih belum ada media pembelajaran buku *pop-up* untuk anak TK dengan tema profesi petani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengikuti alur model ADDIE, menurut Sugiyono (2015) terdapat 5 tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Dari model pengembangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analysis

Menganalisis kebutuhan media pembelajaran di kelas TK B Dharma Wanita Persatuan Gebang

berdasarkan data yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, dan internet yang diuraikan sebagai berikut: 1) wawancara, dilakukan dengan guru dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Gebang Sidoarjo untuk mengetahui media pembelajaran yang dibutuhkan, tingkah laku anak, kurikulum yang diterapkan dan motivasi anak dalam belajar, 2) observasi, yaitu untuk mengetahui media pembelajaran yang dibutuhkan dan mengamati tingkah laku anak TK B terkait tingkat ketertarikan anak terhadap buku *pop-up*, 3) internet, yaitu mengumpulkan data pendukung dan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan yang relevan. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

2. Design

Merupakan tahap perancangan, pada proses awal perancangan buku *pop-up* tema profesi petani diperlukan konsep terlebih dahulu dan menentukan bahan dan alat yang digunakan untuk merancang buku *pop-up* tersebut. Kemudian konsep tersebut diubah menjadi *storyboard* untuk menguraikan alur cerita dari buku *pop-up* tersebut. Setelahnya lanjut ke tahap visualisasi dimulai dari membuat sketsa (*thumbnails*), menyeleksi sketsa (*tight tissue*), membuat final *lineartnya*, tahap pewarnaan, menambahkan teks dan penataan *layout*. Setelahnya hasil desain tersebut di mockup untuk di jadikan produk awal (*prototype*).

3. Develop

Pada tahap ini tujuannya untuk menghasilkan produk final yaitu media *pop-up* yang sudah divalidasi dan direvisi berdasarkan masukan para ahli. Pada penelitian ini validatornya yaitu ahli materi dan ahli media. Untuk hasil penilaian dari validator ahli materi dan ahli media dianalisis dengan kriteria skala *likert*.

Tabel 1. Skala *Likert*

| No | Nilai | Skor |
|----|---------------|------|
| 1 | Sangat Baik | 4 |
| 2 | Baik | 3 |
| 3 | Kurang | 2 |
| 4 | Sangat Kurang | 1 |

Kemudian hasil skor yang diperoleh berlandaskan penilaian para ahli media dan materi selanjutnya dikonversikan untuk mengetahui persentase kelayakan, persentase ditentukan dengan rumus, menurut Arikunto (2012) yaitu:

$$kelayakan\% = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal yang dapat diperoleh}} \times 100\%$$

Setelah hasil perhitungan diketahui, kemudian diidentifikasi ke dalam kategori sesuai tabel dibawah.

Tabel 2. Persentase Kelayakan

| Skor Penilaian | Rentang Skor | Kategori |
|----------------|--------------|--------------|
| 1 | 75% - 100% | Sangat Layak |
| 2 | 56% - 75% | Layak |
| 3 | 40% - 55% | Cukup Layak |
| 4 | 0% - 39% | Kurang |

4. Implementation

Setelah dilakukan validasi ahli selanjutnya dilakukan uji coba ke siswa TK B untuk mengetahui respon anak didik terhadap desain final "Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani".

5. Evaluation

Peneliti mengevaluasi penelitian dari data yang sudah terkumpul yaitu penilaian ahli materi, ahli media, dan penilaian guru. Hasil tersebut disimpulkan untuk mengetahui kelayakan buku *pop-up* tersebut.

KERANGKA TEORETIK

Buku *Pop-Up* Sebagai Media Pembelajaran

Banyak sekali benda atau alat-alat unik yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya buku *pop-up*. Buku *pop-up* memiliki tampilan yang terlihat lebih menarik, karena memiliki unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka. Buku *pop-up* digunakan untuk menyampaikan isi pesan atau informasi dengan menarik. Media buku *pop-up* juga menjadi media pembelajaran untuk anak usia dini yang efektif dan inovatif. Menurut Bluemel dan Taylor (2012) menjelaskan terkait manfaat dari buku *pop-up* untuk media pembelajaran untuk anak usia dini yaitu: 1) media ini dapat membantu anak untuk dapat menghargai serta merawat buku yang dimilikinya dengan baik,

2) membantu anak dalam membentuk kreativitas diri, oleh karena itu buku *pop-up* sangat cocok bila diberikan sejak usia dini sehingga kreativitas anak akan muncul dengan cepat, 3) media ini merangsang anak untuk lebih berani berimajinasi sehingga dapat membuat anak cepat dalam menyerap pengetahuan yang didapat, 4) karena media buku *pop-up* merupakan media 3 dimensi serta memiliki banyak sekali bentuk-bentuk di dalamnya maka dapat merangsang anak dalam mengenali bentuk-bentuk benda yang ada di dalam media tersebut, 5) dapat membantu anak dalam menumbuhkan kegemaran membaca serta motivasi dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa buku *pop-up* dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk anak usia dini.

Gaya Ilustrasi Untuk Anak

Nikolaeva, Bilyana (2018) menjelaskan ilustrasi pada buku anak sangatlah beragam dari yang ilustrasinya menggunakan *style* realistis penuh dengan detail, hingga gambar yang sangat sederhana dengan pola karakter yang sederhana. Hal ini tergantung pada cerita yang mau disampaikan, serta target pasarnya dan masih banyak lagi. Tetapi ilustrasi anak selalu penuh dengan warna atau *colorfull*, bernarasi, dan karakternya yang lucu dan terlihat ramah. Gaya ilustrasi yang diterapkan peneliti untuk buku *pop-up* ini yaitu menggunakan *style* ilustrasi yang sederhana namun tetap anatomis dan mengutamakan tingkat kejelasan atau *legibility* seperti kartun, agar mudah dicerna oleh anak usia dini. Menurut Pertiwi (2020) ilustrasi anak sebaiknya memiliki bentuk yang mudah dicerna, karena ilustrasi dengan bentuk yang terlalu kompleks menimbulkan anak sulit untuk mencerna informasi di dalam buku tersebut.

Prinsip Penataan Layout Untuk Buku *Pop-Up*

Dalam merancang buku *pop-up* untuk anak perlu memperhatikan komposisi antara *text* dan ilustrasi agar memudahkan anak untuk memahami cerita yang ada dalam buku tersebut. Oleh karenanya dalam merancang buku *pop-up* ini juga perlu mempertimbangkan prinsip penataan dalam *layout*, menurut Anggraini (2014) prinsip dalam *layout* terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Sequence

Urutan perhatian pembaca dalam mencerna informasi yang tersusun secara runtut.

2. Emphasis

Sebuah cara untuk menggiring perhatian pembaca secara runtut dalam mencerna informasi dengan melakukan penekanan pada objek yang ada dalam *layout*.

3. Balanced

Terbagi menjadi dua keseimbangan simetris dan asimetris. Keseimbangan simetris adalah penerapan dalam meletakkan elemen-elemen pada *layout* secara simetris. Sebaliknya keseimbangan asimetris adalah meletakkan elemen-elemen pada *layout* secara asimetris.

4. Unity

Kesatuan adalah seluruh elemen desain yang diterapkan harus saling berkaitan dan disusun secara runtut.

Tipografi Untuk Anak

Fungsi tipografi secara umum merupakan sarana untuk mengomunikasikan ide atau informasi dari sebuah halaman. Menurut Haslam (2006) mengungkapkan tipografi menitikberatkan pada perangkaian dan penataan bahasa visual, mengingat penggunaan tipografi yang baik dengan tingkat keterbacaan huruf yang tinggi, dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan dalam media tersebut. Ghozalli, Evelyn (2020) jenis huruf yang digunakan untuk buku ilustrasi untuk anak umur 5 sampai 6 tahun harus memperhatikan tingkat keterbacaan huruf dan penggunaan jenis huruf yang tepat untuk buku ilustrasi untuk anak usia dini, yaitu jenis huruf yang tidak berkait (*sanserif*). *Font* ini jika digunakan pada buku anak akan memberikan kesan santai dan tidak formal atau kaku pada buku anak. Pemilihan jenis huruf pada buku anak harus disesuaikan dengan karakter anak-anak, dan menghindari bentuk-bentuk huruf yang terlalu rumit agar anak bisa membaca dengan mudah (Sucianti, 2019).

Penerapan Jenis Warna Untuk Anak

Menurut Supriyono (2010), warna merupakan salah satu elemen visual yang mudah menarik perhatian pembaca. Namun, penggunaan warna yang salah dapat merusak citra gambar,

mengurangi nilai keterbacaan, dan bahkan mematikan semangat membaca. Ketika digunakan dengan benar, itu akan menciptakan dan membangun *mood* untuk membaca. Secara visual, warna dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu warna dingin dan warna panas. Warna juga dapat mempengaruhi suasana dan emosi dalam buku cerita anak, menurut Ghozalli, Evelyn (2020) penggunaan warna dingin biasanya untuk suasana sedih, sedangkan untuk suasana riang, senang, dan gembira, warna yang paling cocok adalah warna hangat ke kuning, dan untuk suasana penuh amarah warna yang paling sering digunakan adalah warna hangat ke merah.

Pada penelitian ini peneliti akan cenderung menggunakan warna hangat seperti kuning, kuning-oranye, oranye, merah-oranye tetapi tetap pemilihan warna menyesuaikan susana dan latar belakang pada rancangan buku *pop-up* nanti.

Jenis Teknik Buku *Pop-Up*

Menurut Mark Hiner (1986) terdapat 10 mekanisme dalam pembuatan buku *pop-up*, yaitu: 1) *Multiple Layers* adalah teknik untuk membuat gambar atau foto yang terlihat datar menjadi lebih berdimensi saat buku dibuka sampai 90 derajat, 2) *Floating Layers* teknik ini hampir serupa dengan *multiple layers*, namun yang membedakan buku dibuka sampai 180 derajat untuk menampilkan gambar yang lebih berdimensi, 3) *V-Fold* teknik yang dibuat dengan bentuk lipatan huruf V untuk menciptakan gambar yang berdimensi, 4) *Magic Box* teknik untuk menghasilkan bentuk kubus yang bervolume dan memiliki kesan kaku, 5) *Moving Arm* teknik yang menciptakan sebuah gerak sederhana pada sebuah gambar atau foto, 6) *Rotating Disc* teknik untuk menciptakan bentuk lingkaran yang berputar pada poros seperti piringan yang berputar, 7) *Sliding Motion* teknik yang membuat gambar bergerak ketika *pull-tab* ditarik atau didorong, 8) *Pull-up Planes* teknik untuk menghasilkan objek berdimensi ketika *pull-tab* ditarik, 9) *Pivoting Motion* teknik ini mengkonversi gerak garis lurus dari *pull-tab* ke dalam gerakan berayun dari depan ke belakang. 10) *Dissolving Scenes* teknik untuk memunculkan gambar ketika *pull-tab* ditarik atau didorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana kegiatan dalam proses belajar mengajar dan aturan dalam pembelajaran sebagai pedoman dalam aktivitas mengajar. Untuk saat ini TK Dharma Wanita Persatuan Gebang menerapkan Kurikulum 2013.

Analisis Kebutuhan Siswa

Untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran untuk siswa TK B peneliti melakukan pengamatan secara langsung di TK Dharma Wanita Persatuan Gebang. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk mengetahui antusias belajar siswa terhadap media pembelajaran yang ada di TK tersebut. Berdasarkan wawancara dengan guru pendamping TK B yaitu ibu Yeni Yohana bahwa siswa cenderung menyukai hal baru yang mereka belum ketahui, siswa juga menyukai gambar atau ilustrasi dengan warna yang cerah dan bentuknya bervariasi. Beberapa siswa TK B juga sudah ada yang bisa membaca walaupun tidak lancar.

Sebelumnya peneliti melakukan diskusi dengan guru di TK tersebut bahwa guru menyarankan untuk subtema profesinya pilih profesi satu saja, karena lebih mudah untuk menjelaskannya ke anak-anak didik tentang profesi karena lebih runtut.

Pemilihan tema profesi petani didasari karena media yang digunakan kurang menarik bagi siswa, dikarenakan medianya hanya menggunakan media konvensional seperti buku paket dan tidak adanya media penunjang pembelajaran atau media pembelajaran yang lebih kreatif ditambah metode mengajar yang monoton. Sehingga siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan biaya.

Menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, media pembelajaran yang berpotensi dapat menarik perhatian anak yaitu buku *pop-up*. Karena buku *pop-up* memiliki ilustrasi yang lebih hidup dan bisa bergerak ketika buku dibuka dan juga media *pop-up* ini banyak digunakan sebagai inovasi media pembelajaran untuk anak PAUD. Buku *pop-up* tema profesi juga jarang ditemukan di toko *online*, dan jika adapun harganya mahal.

Uji Coba Buku *Pop-Up* Lain

Untuk mengetahui tingkat ketertarikan anak-anak didik terhadap buku *pop-up* peneliti

melakukan uji coba dengan mendemonstrasikan buku *pop-up* lain ke anak TK B dengan dibantu guru pendamping TK B yaitu ibu Yeni Yohana pada tanggal 20 April di TK Dharma Wanita Persatuan Gebang yang berlokasi di Sidoarjo. Untuk menghitung nilai respon anak didik terhadap buku *pop-up* yaitu dengan menggunakan acuan skala *likert* pada lembar observasi.

| KATEGORI PENGAMATAN | SKOR | | | | KRITERIA |
|---|------|---|---|---|-------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Anak-anak menunjukkan ketertarikan terhadap media buku <i>pop up</i> | √ | | | | Sangat Baik |
| Anak menunjukkan anak memahami isi cerita dalam media buku <i>pop up</i> | | √ | | | Baik |
| Anak lebih komunikatif | | √ | | | Baik |
| Menunjukkan sifat senang melakukan seluruh aktifitas dalam buku <i>pop up</i> | √ | | | | Sangat Baik |
| Anak tidak bosan saat menggunakan media buku <i>pop up</i> | | √ | | | Baik |

Gambar 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi (Sumber: Dokumentasi Alfarobi, 2022)

Hasil pengamatan berdasarkan 5 indikator pengamatan dalam lembar observasi di atas dapat diuraikan sebagai berikut yaitu indikator anak-anak menunjukkan ketertarikan terhadap buku *pop-up* mendapat kriteria sangat baik, indikator anak menunjukkan memahami materi mendapat kriteria baik, indikator anak lebih komunikatif mendapat kriteria baik, indikator anak menunjukkan sifat senang mendapat kriteria sangat baik, indikator anak tidak bosan menggunakan media buku *pop-up* mendapat kriteria baik.

Berdasarkan hasil evaluasi disimpulkan bahwa buku *pop-up* berpotensi dapat digunakan sebagai media alternatif untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Konsep Perancangan

1. Tema

Tema dalam perancangan buku *pop-up* ini bertemakan pemandangan alam, karena ini berkaitan dengan tempat kerja petani yang berhubungan dengan lingkungan alam seperti sawah, kebun, ladang, kandang ternak. Oleh karena itu latar atau *background* didominasi dengan pepohonan dan padang rumput dengan warna hijau cerah, serta warna biru untuk langit dan air.

2. Ilustrasi



Gambar 2. Beberapa Media Pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan Gebang (Sumber: Dokumentasi Alfarobi, 2022)

Gaya ilustrasi yang diterapkan pada buku *pop-up* tema profesi petani untuk anak TK B menggunakan gaya ilustrasi yang mudah dicerna oleh anak usia dini yaitu gaya kartun, karena gaya ilustrasi pada media pembelajaran yang ada di TK Dharma Wanita Persatuan Gebang kebanyakan menggunakan gaya kartun dengan pewarnaan gradasi, dan gaya kartun bentuknya lucu dan sederhana sehingga disukai anak-anak. Contohnya seperti gambar diatas.

3. Layout

Layout yang diterapkan dalam perancangan buku *pop-up* ini yaitu keseimbangan asimetris, karena lebih terkesan tidak kaku dan tidak membosankan. Untuk ilustrasinya dibuat full 2 halaman penuh agar ilustrasinya seirama.

4. Tipografi

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg
Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv
Ww Xx Yy Zz**

Gambar 3. *Font* Yang Digunakan Pada Buku *Pop-Up* Tentang Profesi Petani (Sumber: Dokumentasi Alfarobi, 2022)

Untuk jenis huruf yang digunakan pada buku *pop-up* ini yaitu *san-serif*. Karena huruf ini memiliki tingkat keterbacaan dan kejelasan yang tinggi cocok untuk anak umur 5 sampai 6 tahun yang memang anak di umur tersebut masih dalam tahap belajar membaca, contoh *font* yang relevan yaitu *font Titan One* yang digunakan pada perancangan buku *pop-up* ini.

5. Warna

Penerapan warna pada buku *pop-up* ini adalah warna-warna cerah dan kontras karena warna cerah berkesan ceria dan menyenangkan, namun tetap menyesuaikan obyek, suasana, dan latar tempat. Menurut Rustan (2019) anak-anak usia dini lebih tertarik dengan warna-warna yang terang atau cerah dibandingkan warna-warna yang kusam atau netral seperti abu-abu.

6. Desain Karakter



Gambar 4. Pakaian Petani Indonesia
(Sumber: Anon, n.d.)

Desain karakter pada buku *pop-up* ini menyesuaikan karakteristik petani Indonesia dari pakaian sampai alat-alat yang digunakan. Untuk pakaian petani Indonesia umumnya menggunakan pakaian bebas seperti kaos oblong dan kaos berkerah, namun juga di momen-momen tertentu petani menggunakan pakaian adat contohnya seperti surjan, kebaya, dan jarik yang digunakan saat upacara adat yaitu wiwitan, menurut iNewsYogya.id (2022) wiwitan adalah upacara adat tradisional Jawa yang dilakukan sebelum padi dipanen.

Oleh karena itu peneliti mengkombinasikan jenis pakaian petani pada desain karakter yang akan diterapkan pada buku *pop-up* tema profesi petani yaitu kaos oblong, kaos berkerah, dan pakaian adat.

7. Obyek

Obyek pada ilustrasi yang ada pada buku *pop-up* ini yaitu hewan ternak, petani, dan tanaman, serta obyeknya menyesuaikan karakteristik petani Indonesia dimulai dari jenis ternaknya, alat-alatnya, dan kandang ternaknya.

8. Teknik *Pop-Up*

Teknik *pop-up* yang diterapkan dalam buku *pop-up* ini yaitu *v-fold*, *floating layers*, dan *magic box*.

9. Isi Konten Buku *Pop-Up*

Isi konten dalam buku ini mencakup definisi petani secara umum, tempat kerja petani, kegiatan petani, alat yang digunakan petani bekerja, macam hewan ternak, dan hasil panen dari pertanian.

10. Target Audien

Dalam penelitian ini peneliti membagi target audien menjadi dua, yaitu target primer dan skunder, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Target primer buku ini anak umur 5-6 tahun atau anak TK B di Dharma Wanita Persatuan Gebang, alasan memilih anak TK B sebagai target primer, karena sudah mengenal huruf dan sudah bisa membaca.

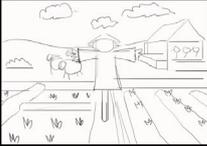
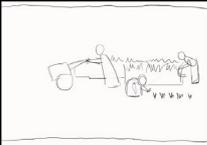
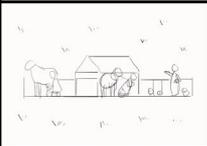
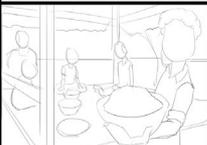
b. Target sekunder yaitu anak TK A dan guru TK Dharma Wanita Persatuan Gebang, alasan mengapa guru sebagai target skunder karena untuk mendampingi dan membantu menjelaskan materi yang ada dalam buku tersebut.

11. Spesifikasi Buku *Pop-Up*

Buku *pop-up* tema profesi petani untuk anak TK dirancang dengan ukuran 21x29,7 cm setiap halamannya, sebanyak 12 halaman. Untuk jenis kertasnya menggunakan *art paper* 230 gram. Kemudian untuk sampulnya yaitu dijilid *hardcover*.

Proses Perancangan

Sebelum mulai mendesain ilustrasi untuk buku *pop-up* tema profesi petani, peneliti membuat *storyboard* agar isi konten dan ilustrasi yang akan dijelaskan lebih runtut. Berikut adalah tabel *storyboard* untuk menjabarkan alur dari buku *pop-up* tersebut.

| Thumbnails | Hlm | Isi Konten |
|--|------|--|
|  | 1-2 | Menjelaskan definisi petani secara umum |
|  | 3-4 | Menjelaskan tempat kerja petani dan macam hewan ternak |
|  | 5-6 | Menjelaskan kegiatan petani di sawah, dan menjelaskan alat-alat yang digunakan |
|  | 7-8 | Menjelaskan kegiatan petani di kandang ternak |
|  | 9-10 | Menjelaskan hasil dari pertanian |

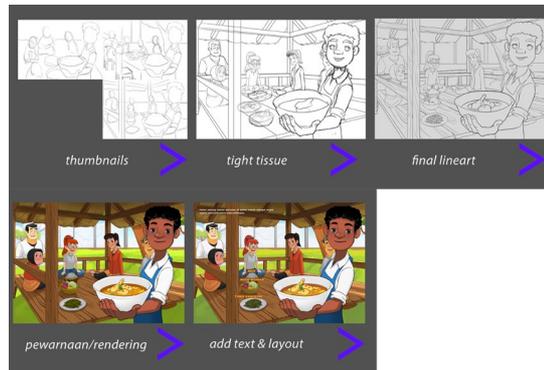
Gambar 5. *Storyboard*
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Setelah selesai membuat *storyboard*, selanjutnya proses mendesain ilustrasinya dengan memperhatikan karakteristik dari petani Indonesia.



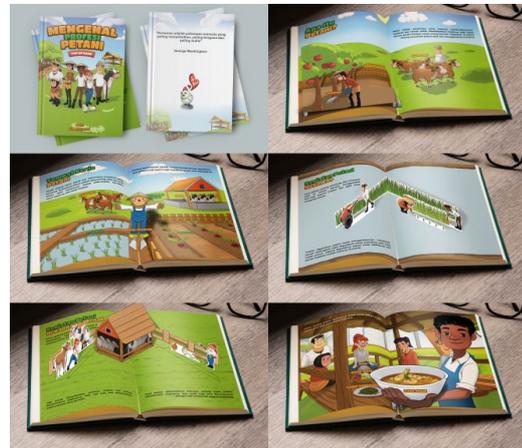
Gambar 6. Desain Karakter Petani
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Dimulai dengan membuat sketsa (*thumbnails*), menyeleksi sketsa (*tight tissue*), membuat final *lineartnya*, tahap pewarnaan, menambahkan teks dan penataan (*layout*).



Gambar 7. Alur Proses Desain
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Untuk *software* yang digunakan dalam perancangan ini yaitu *Photoshop CC 2017* dengan alat pendukung *pentab Wacom One*.



Gambar 8. *Prototype* Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Kemudian setelah *di layout*, selanjutnya semua desain tersebut *dimockup* untuk divalidasi ke ahli materi dan ahli media, untuk mengetahui kelayakan buku *pop-up* tersebut sebelum diterapkan sebagai media pembelajaran alternatif di TK Dharma Wanta Persatuan Gebang.

Validasi Ahli

Untuk validator ahli media dan ahli materi pada penelitian ini adalah salah satu dosen dari jurusan Desain Universitas Negeri Surabaya yaitu ibu Asidigisianti. Untuk mengetahui hasil penilaian ahli materi dan ahli media diperlukannya lembar validasi.

| INDIKATOR | SKOR | | | | KRITERIA |
|------------------------------------|------|---|---|---|-------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Keefektifan ukuran buku | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian jenis kertas | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian bahan yang digunakan | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian tampilan cover | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian <i>layout</i> dan warna | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian ilustrasi | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian keterangan gambar | √ | | | | Sangat Baik |
| Kesesuaian huruf | √ | | | | Sangat Baik |
| Kejelasan teks untuk dibaca | √ | | | | Sangat Baik |

Gambar 9. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media
(Sumber: Dokumentasi Alfarobi, 2022)

Hasil penilaian dari ahli media berdasarkan 9 indikator dapat diuraikan yaitu dari aspek kepraktisan media, indikator keefektifan ukuran buku mendapat kriteria sangat baik, indikator kesesuaian jenis kertas mendapat kriteria sangat baik, indikator kesesuaian jenis bahan yang digunakan mendapat kriteria sangat baik. Dari aspek desain *pop-up*, indikator kesesuaian tampilan *cover* mendapat kriteria sangat baik, indikator kesesuaian *layout* dan warna mendapat kriteria sangat baik, indikator kesesuaian ilustrasi mendapat kriteria sangat baik, indikator kesesuaian keterangan gambar mendapat kriteria sangat baik. Dari aspek penulisan, indikator kesesuaian huruf dan kejelasan teks untuk dibaca mendapat kriteria sangat baik. Hasil perolehan skor mendapat 36. Sehingga dari hasil perhitungan mendapat 100%, yang berarti penilaian dari segi kualitas media pada “Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani” berada dalam kategori “Sangat Layak”.

Untuk hasil penilaian dari ahli materi berdasarkan 17 indikator yang mencakup aspek dari segi edukatif, segi materi, dan segi penyajian. Hasil perolehan skor mendapat 59, sehingga dari hasil perhitungan mendapat 87%. Yang berarti penilaian dari segi materi pada “Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani” berada dalam kategori “Sangat Layak”. Selain itu validator juga memberikan saran yaitu untuk mengubah desain pakaian karakter petani agar lebih merepresentasikan petani Indonesia, karena masih terlihat seperti petani eropa.

Dari hasil evaluasi materi dan media secara keseluruhan disimpulkan bahwa media *pop-up* sangat layak untuk diuji cobakan sebagai media pembelajaran alternatif tema profesi petani untuk anak TK Dharma Wanita Persatuan Gebang,

dengan beberapa revisi berdasarkan masukan dari validator.

Desain Final



Gambar 10. Desain Yang Sudah Dicitak dan Sudah Dipotong
(Sumber: Dokumentasi Alfarobi, 2022)

Desain yang telah selesai direvisi kemudian dicetak dengan ukuran kertas A3 *art paper* 230 gram yang dilaminasi *doff*. Setelahnya kertas di potong menggunakan *cutter* dan gunting mengikuti pola yang sudah ditentukan. Setelahnya merakit *pop-up* tersebut dengan menempel hingga setiap halamannya nampak timbul atau 3 dimensi. Jika semua halaman selesai di tempel dan sudah berbentuk *pop-up*, maka selanjutnya halaman-halaman tersebut siap untuk diberi sampul, yaitu dengan dijilid *hardcover* agar menjadi sebuah buku *pop-up*, contoh hasil desain final seperti gambar dibawah:



Gambar 11. Cover Depan dan Belakang
(Sumber: Dokumentasi Alfarobi, 2022)

Pada *cover* depan menampilkan karakter petani yang beragam desain karakternya dari wajah dan warna kulit, karena masyarakat Indonesia beragam dari ras, suku, budaya, dan agama. Oleh karena itu saya buat bervariasi karakternya. Pada *cover* belakang menampilkan ayam dengan simbol *love* yang didalamnya bertuliskan “I Love Petani”.



Gambar 12. Halaman 1-2
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Pada halaman 1 dan 2 menampilkan petani yang sedang menyiram pohon apel dan petani yang sedang menggembala kambing. Karena untuk menyesuaikan isi kontennya yang menjelaskan definisi petani secara umum.



Gambar 14. Halaman 5-6
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Pada halaman 5 dan 6 menampilkan petani yang sedang mengolah sawah dari membajak, menanam padi, sampai memanen padi. Isi kontennya menjelaskan proses petani dalam menanam padi sampai memanen dan menjelaskan alat-alat yang digunakan.



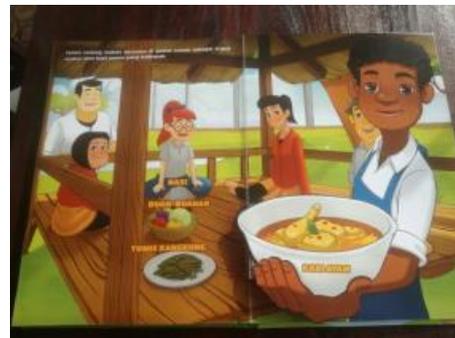
Gambar 13. Halaman 3-4
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Pada halaman 3 dan 4 menampilkan tempat kerja petani mencakup sawah, kebun dan kandang ternak dan terdapat beberapa macam hewan ternak seperti ayam, kambing, dan sapi serta menambahkan objek yang relevan seperti orang-orangan sawah. Isi konten pada halaman ini menjelaskan tempat-tempat petani bekerja dan menjelaskan macam hewan ternak.



Gambar 15. Halaman 7-8
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Pada halaman 7 dan 8 menampilkan kegiatan petani di kandang ternak seperti memberi makan hewan ternak dan memanen hasil hewan ternak. Isi konten pada halaman ini menjelaskan kegiatan di kandang ternak dan menjelaskan macam-macam manfaat dari hewan ternak.



Gambar 16. Halaman 9-10
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Pada halaman 9 dan 10 menampilkan petani yang sedang menyiapkan masakan untuk makan bersama dengan bahan-bahan dari hasil panen. Isi konten ini menjelaskan macam-macam hasil pertanian seperti tumis kangkung, buah-buahan, nasi, dan kari ayam.



Gambar 17. Halaman 11-12
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Pada halaman 11 dan 12 menampilkan daftar pustaka untuk bagian akhir buku.

Uji Coba Produk Final



Gambar 18. Uji Coba Produk ke Anak TK B di TK Dharma Wanita Persatuan Gebang
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Setelah final desain buku *pop-up* tema profesi petani selesai, selanjutnya dilakukan tahap uji coba ke anak-anak TK B Dharma Wanita Persatuan Gebang dengan dibantu guru pendamping TK B yaitu ibu Yeni Yohana pada tanggal 9 Juni 2022. Dalam proses uji coba peneliti mendemonstrasikan media tersebut ke anak TK B dengan metode bercerita dan tanya jawab.

Dari hasil pengamatan anak-anak didik menyimak materi dengan baik, terbukti dengan anak-anak didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru pendamping dengan tepat. Motivasi

belajar anak meningkat, terlihat dari antusias anak-anak didik yang aktif bertanya.

| NO | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | |
|----|-----------|--|------|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | Buku pop up ini memberikan perkembangan pengetahuan tentang profesi petani | √ | | | |
| | | Isi gambar pop up ini disajikan dengan sederhana dan jelas | √ | | | |
| | | Gambar pada buku ini berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar | | √ | | |
| | | Kesesuaian dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 Tahun | | √ | | |
| 2 | Penyajian | Gambar yang digunakan jelas | √ | | | |
| | | Huruf yang digunakan jelas | √ | | | |
| | | Cover sesuai dengan isi | √ | | | |
| | | Warna yang digunakan menarik | √ | | | |

Gambar 19. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Guru
(Sumber: Dokumentasi Alfaro, 2022)

Untuk hasil penilaian guru berdasarkan 8 indikator yang mencakup aspek materi dan penyajian. Hasil perolehan skor mendapat 30, sehingga dari hasil perhitungan mendapat 94%. Yang berarti penilaian guru pada “Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani” berada dalam kategori “Sangat Layak”, sehingga dari evaluasi keseluruhan “Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani” layak digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak didik di TK Dharma Wanita Persatuan Gebang dalam proses belajar mengajar subtema profesi petani.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini menghasilkan karya tugas akhir berupa “Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani” yang sudah tervalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan penilaian dari guru. Hasil validasi dari ahli materi diperoleh 87%, hasil validasi ahli media diperoleh 100%, dan hasil penilaian dari guru diperoleh 94%. Sehingga “Buku *Pop-Up* Tema Profesi Petani” dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam proses belajar mengajar subtema profesi petani.

Diharapkan dengan adanya buku *pop-up* ini

bisa bermanfaat sebagai bahan ajar untuk mengenalkan profesi petani pada anak usia dini dan menumbuhkan minat anak terhadap profesi petani di TK tersebut.

1. Saran bagi mahasiswa: Perancangan buku *pop-up* ini memerlukan waktu dalam menganalisis hal-hal yang melatar belakangi penelitian. Dalam proses pengerjaannya diperlukan proses yang panjang mencakup membuat konsep desain, membuat *storyboard*, *thumbnails*, *tigh tissue*, hingga penjiilidan. Oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk mahasiswa yang ingin mengerjakan penelitian dengan judul yang serupa untuk memanfaatkan waktunya dengan efisien dalam prosesnya.

2. Saran bagi lembaga pendidikan: Untuk guru-guru TK Dharma Wanita Persatuan Gebang, agar guru-guru di TK tersebut bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran agar proses belajar mengajar bisa berjalan lebih optimal.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini S., Lia. 2014. *Desain Komunikasi Visual Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Benardi, A.I. “Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Untuk Siswa Anak Usia Dini Dengan Metode Dongeng Berbasis Media *Pop-Up* Book Di Paud Dewi Sartika Kecamatan Bergas”. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 23, No. 2, pp. 85-93.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABCCLJO, LLC.
- Chabibbah, Rochmatul. ”Perancangan Buku *Pop-Up* Alfabet Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak”. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 2, No. 2, pp. 103-105.
- Dzuanda, B. (2011). “Design *Pop-Up* Child Book Puppet Figures Series Gatokkaca” diunduh pada tanggal 29 Maret 2022, dari <http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate-3100009035043/5380>
- Dewantari, Alit Ayu. “Sekilas Tentang *Pop-Up*, Lift The Flap, Dan Movable Book” diunduh pada tanggal 03 April 2022, dari <http://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>
- Ghozalli, Evelyn. 2020. *Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak untuk Tenaga Profesional*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Haslam, Andrew. 2006. *Book Design*. London: Laurence King Publishing.
- Hiner, Mark. 1986. *Paper Engineering for Pop Up Books and Cards*. Stradbroke: Tarquin Publications.
- iNewsYogya.id. (2022). “Tradisi Wiwitan, Ritual Petani Sebelum Memulai Panen Padi” diunduh pada tanggal 14 April 2022, dari <https://yogya.inews.id/berita/tradisi-wiwitan-ritual-petani-sebelum-memulai-panen-padi>
- Kumparan.com. (2021). “6 Contoh Peran Petani Bagi Kehidupan Kita Sehari-hari” diunduh pada tanggal 13 Maret 2022, dari <https://kumparan.com/berita-update/6-contoh-peran-petani-bagi-kehidupan-kita-sehari-hari-1w1wbtkDAM0>
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nikolaeva, Bilyana, Matrakci Nasuh, Beto Garza & James Davies . (2018). “Types of Illustration - Styles and Techniques” diunduh pada tanggal 28 Februari 2022, dari <https://graphicmama.com/blog/types-of-illustration/>.
- Paud Jateng (2020). “Pengertian Golden Age Masa Usia Emas Anak Usia Dini” diunduh pada tanggal 28 Juni 2022, dari <https://www.paud.id/pengertian-masa-usia-emas-anak-golden-age/>
- Paudpedia (2021). “Keutamaan Pengenalan Profesi pada Anak” diunduh pada 10 April 2022, dari <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/ke-utamaan-pengenalan-profesi-pada-anak?id=20210705162209&ix=3>
- Rosalina, C.D. ”Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf

- Alphabet Anak Usia Dini”. *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 5, No. 1, pp. 60-61.
- Sitepu, Bintang. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual – Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sucianti, I.H. 2019. “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Permainan Tradisional untuk Melatih Motorik Anak-Anak”. *Jurnal e-Proceeding of Art & Design*, Vol. 6, No. 2, pp. 887.
- Suminah, E., Nugraha, A., Yusuf, F., Puspita, W. A., & Soendjojo, R. P. 2018. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.